

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan penelitian yang dilaksanakan di SMP PGRI 1 Kota Serang, khususnya di kelas VII A pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan judul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pokok bahasan sholat jum’at melalui penerapan model *demonstration*”. Maka peneliti dapat merumuskan kesimpulan dari kegiatan penelitian sebagai berikut:

Model *demonstration* ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut ditandai dengan perolehan nilai dari setiap siklusnya (pra siklus, siklus I dan siklus II). Jika aktivitas belajar siswa pada pra siklus hanya mendapat 5,11, sedangkan pada siklus I memperoleh nilai 6,92, dan pada siklus II mencapai nilai 8,34. Pada hasil belajar pula mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus hanya memperoleh nilai 61,73, dan pada siklus I mendapatkan nilai 70,57, sedangkan pada siklus II mencapai nilai 77,50. Dengan ditandainya peningkatan dari masing-masing siklus tersebut, maka pembelajaran dengan menggunakan Model *demonstration* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran-saran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada saat mengajar sangatlah mempengaruhi hasil dan motivasi belajar siswa. Karena apabila seorang guru mengajar dengan metode yang baik dan tepat serta sesuai dengan materi yang disampaikan akan menghasilkan pula proses dan hasil belajar yang baik dan meningkat. maka peneliti memberikan saran-saran dengan tujuan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model *demonstration* yang diterapkan pada proses pembelajaran guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. saran tersebut diperuntukan kepada:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pimpinan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab di sekolah, maka kepala sekolah seyogyanya untuk semakin memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kelancaran dan keberhasilan belajar siswa di sekolah, seperti memberikan atau menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, berbagai buku-buku tentang sholat jum'at dan metode mengajar di perpustakaan, serta memberikan kebebasan pada guru untuk berkreatifitas menerapkan metode atau model yang menyenangkan kepada siswa guna siswa belajar lebih semangat dan hasil belajar selalu meningkat.

2. Guru

Seyogyanya seorang guru harus memberikan contoh yang baik terhadap siswa supaya dijadikan suri tauladan yang baik bagi siswa. Serta harus memberikan pembelajaran kepada siswa dengan metode yang menarik dan sesuai dengan materi

yang disampaikan, mengaktifkan siswa dan memberikan semangat secara langsung dalam proses pembelajaran. dengan demikian terciptalah suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien.

3. Siswa

Kepada para siswa apabila mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam hendaknya mengikuti dengan semangat dan minat yang tinggi supaya siswa terus meningkatkan hasil belajarnya guna mendapatkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan berusaha mengaplikasikan sholat jum'at dalam kehidupan sehari-hari.

4. Orang Tua atau Keluarga

Orang tua harus mendukung dalam program belajar yang sudah didesain di sekolah dengan membantu siswa atau anak dalam mencapai hasil yang lebih baik serta harus selalu memantau perkembangan dan kegiatan anak ketika di rumah dengan selalu mengingatkan untuk membiasakan sholat jum'at yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena orang tua adalah seorang guru bagi anak-anaknya ketika di rumah.